

ANALISIS PENDISTRIBUSIAN LOGISTIK PRODUK TELUR AYAM UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PASAR / OUTLET DI WILAYAH TABANAN

Daffa Bahtiar Fadhlurrahman Arkananta
Politeknik Transportasi Darat Bali Kementerian
Perhubungan
Jalan Batuyang no. 109x Batubulan Kangin,
Gianyar Bali
arkananta.2102027@taruna.poltradabali.ac.id

Ayu Candra Santika Dewi
Politeknik Transportasi Darat Bali Kementerian
Perhubungan
Jalan Batuyang no. 109x Batubulan Kangin,
Gianyar Bali
dewi.2102038@taruna.poltradabali.ac.id

Sulton Bhagaskara Dewa Wendiansah Putra
Politeknik Transportasi Darat Bali Kementerian
Perhubungan
Jalan Batuyang no. 109x Batubulan Kangin,
Gianyar Bali
bhagaskara.2102034@taruna.poltradabali.ac.id

Putu Diva Ariesthana Sadri¹
Politeknik Transportasi Darat Bali Kementerian
Perhubungan
Jalan Batuyang no. 109x Batubulan Kangin,
Gianyar Bali
diva@poltradabali.ac.id

Abstract

The increase in population growth triggers an increase in the need for consumption and food demand, including the need for broiler eggs which are known for their high protein content. Supply chain management is needed for chicken farms to manage the quality and distribution process of eggs to reach consumers in an efficient time. The purpose of this study was to determine the supply chain of egg product distribution on chicken farms in Tabanan to small traders/consumers. The research method used in this research is descriptive with a qualitative approach through questionnaires (Google Form). The survey results show that: (1) The supply chain process starts from producers/farmers-retailers-consumers. (2) Product flow, capital flow and information flow that occurring in the supply chain of Tabanan egg commodities is very good, with good interaction and coordination between the parties involved (3) Problems faced by stakeholders in the supply chain of egg products in Tabanan.

Keywords: Supply chain, distribution, chicken eggs

Abstrak

Bertambahnya pertumbuhan penduduk memicu meningkatnya kebutuhan konsumsi dan permintaan pangan, termasuk kebutuhan telur ayam ras yang dikenal dengan kandungan proteinnya yang tinggi. Manajemen rantai pasok diperlukan bagi peternakan ayam untuk mengelola kualitas dan proses distribusi telur agar sampai ke konsumen dalam waktu yang efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rantai pasok distribusi produk telur pada peternakan ayam di Tabanan menuju pedagang kecil/konsumen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui kuesioner (Google Form). Hasil survei menunjukkan bahwa: (1) Proses rantai pasok dimulai dari produsen/petani-pengecer-konsumen. (2) Aliran produk, aliran modal dan aliran informasi yang terjadi dalam rantai pasok komoditas telur Tabanan sangat baik, dengan interaksi dan koordinasi yang terjalin dengan baik antar pihak yang terlibat. (3) Masalah yang dihadapi oleh pemangku kepentingan dalam rantai pasokan produk telur di Tabanan.

Keywords: Rantai pasokan, pendistribusian, telur ayam

¹ Corresponding author: diva@poltradabali.ac.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jumlah penduduk Provinsi Tabanan terus bertambah dari tahun ke tahun, yang tentunya berdampak besar terhadap kebutuhan pangan masyarakat Tabanan. Kebutuhan pangan juga berkaitan dengan kebutuhan gizi yang saat ini penting bagi pemeliharaan kesehatan masyarakat. Industri peternakan memiliki potensi untuk menunjang peningkatan kebutuhan serta dapat dijadikan sebagai lumbung pangan bagi masyarakat Indonesia guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan itu bisa mendorong pertumbuhan ekonomi negara. (Sanjani, 2022) Salah satu cara untuk menutupi protein hewani adalah dengan mengonsumsi telur yang termasuk dalam subsektor peternakan. Telur ayam merupakan produk makanan hewan peliharaan yang umum dikonsumsi di semua kalangan, baik anak-anak maupun orang dewasa. Telur ayam sangat digemari oleh masyarakat karena harga telur ayam sendiri yang cukup murah atau terjangkau, selain itu juga memiliki kandungan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh seperti protein, karbohidrat, vitamin A, fosfor, dan lemak baik (Mietha, 2008).

Tabel 1. Produksi Telur Kabupaten Tabanan Per Tahun

Produksi Telur Ayam Kabupaten Tabanan (Ton)			
Kabupaten	Telur Ayam Ras		
	2022	2020	2019
Kab. Tabanan	7164	7187	6018

Sumber: BPS Provinsi Bali (2022)

Dilansir dari BPS Provinsi Bali, Produksi telur ayam pada tahun 2019 sebanyak 6018, pada tahun 2020 berkembang menjadi 7187, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 7164. Rantai pasokan adalah tentang barang, uang, dan informasi. Secara umum, barang mengalir dari produsen ke konsumen, uang dari konsumen ke produsen, informasi dari produsen ke konsumen, dan dari konsumen ke produsen. Secara horizontal, rantai pasok memiliki lima komponen atau pihak utama: pemasok (*supplier*), produsen barang (*manufacturers*), grosir (distributor), pengecer (*retailers*), dan pelanggan atau konsumen (*customer*). Selanjutnya, rantai pasok memiliki empat komponen atau pihak utama secara vertikal: pembeli (*buyers*), pengangkut (*carrier*), gudang atau gudang (*warehouses*), dan penjual (*seller*). *Supply chain management* adalah pengelolaan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh bahan baku, mengubah bahan baku tersebut menjadi produk jadi, dan mengirimkan produk tersebut melalui sistem distribusi ke konsumen. Kabupaten Tabanan merupakan salah satu daerah pengiriman telur di Bali. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (BPS) Kabupaten Tabanan 2020, produksi telur di Kabupaten Tabanan merupakan salah satu yang terbesar yang berada di Provinsi Bali. (BALI, 2022) Hal ini memberikan peluang bagi pengusaha peternakan untuk membangun dan mengembangkan usahanya di sektor perunggasan. Permintaan telur di Tabanan memicu aliran distribusi dari peternak telur ke konsumen. Masalah dalam aliran produk, keuangan dan informasi dalam rantai pasokan menyebabkan sistem distribusi yang kurang optimal dan keterlambatan dalam menjangkau konsumen. Kualitas telur yang buruk, dengan banyaknya saluran distribusi yang menyebabkan telur rusak atau retak, membuat permintaan konsumen melambat. Perubahan harga yang berfluktuasi juga biasa terjadi saat telur bergerak melalui

rantai pasokan. Hal ini menempatkan pemasok dan konsumen pada posisi yang kurang menguntungkan dan dapat beralih ke produsen telur lainnya. Peternakan telur di Provinsi Tabanan oleh karena itu memerlukan manajemen rantai pasok untuk keberlangsungan industri peternakan ini.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rantai pasok distribusi produk telur pada peternakan ayam Kabupaten Tabanan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini juga menggunakan metode analisis deskriptif dengan menyebarkan survei untuk menggali informasi dari para responden.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peternakan ayam yang berada di Kabupaten Tabanan yang dilakukan secara *online* menggunakan *google form*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 - September 2022.

Populasi dan Sampel

Karena survei ini adalah jenis penelitian kualitatif, maka survei ini menggunakan konsep kondisi sosial. Populasi dan sampel yang dikumpulkan tidak lagi disebut responden, melainkan informan, nara sumber, partisipan, atau teman dan guru. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah produsen atau pemilik peternakan di Kabupaten Tabanan dan pedagang kecil.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai tipe data. Data primer untuk penelitian ini meliputi data langsung dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam manajemen rantai pasokan telur di peternakan unggas di Provinsi Tabanan. Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Tabanan, Buku, Majalah, Internet, dll. Sumber data untuk penelitian ini dapat dibagi menjadi dua jenis: penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, (Batubara, 2016) yaitu metode deskriptif dengan menggunakan catatan-catatan, untuk menggambarkan atau menggambarkan keadaan yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada. Untuk memudahkan proses penelitian dan analisis data digunakan sebagai berikut:

Analisis menggunakan model *google form*. Aktivitas analisis data tersebut meliputi:

- 1) persiapan dan kajian literatur;
- 2) mengembangkan instrumen penelitian;
- 3) penyebaran dan pengumpulan angket; dan
- 4) melakukan kajian dan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

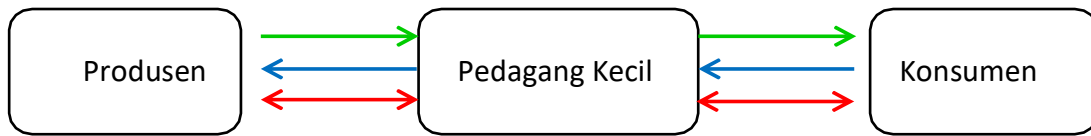
Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Tabanan (2020), Kabupaten Tabanan terletak di bagian selatan Bali, luas wilayah Kabupaten Tabanan adalah 1.013,88 km², atau 17,54% dari total luas Provinsi Bali, yang terdiri dari daerah pegunungan dan pesisir. Provinsi Tabanan terdiri dari 10 kecamatan, 133 desa, 729 banjar adat dan 333 desa adat. Pada tahun 2020, populasi akan mencapai 448.000 dan luasnya akan menjadi 1.013,88 km². (Tabanan, 2020)

Tabel 2. Deskripsi informan

No	Nama informan	Peran	Jenis kelamin	Umur	Lama usaha
1	Muhammad Fariz Assyidiqi Wijaya	Peternak	Laki -laki	21 tahun	15 tahun
2	Clarista Wahyu Kuswandari	Pedagang 1	Perempuan	19 tahun	15 tahun
3	I Gusti Agung Ayu Diah Wintari	Pedagang 2	Perempuan	41 tahun	20 tahun

Identitas informan dalam penyelidikan ini adalah masing-masing pihak yang terlibat dalam proses rantai pasok telur di Provinsi Tabanan. seorang pemilik peternakan petelur sebagai pemasok utama dan dua pedagang kecil dari provinsi Tabanan. Data pelapor yang disajikan dalam survei ini meliputi nama, jenis kelamin, usia, dan masa kerja.



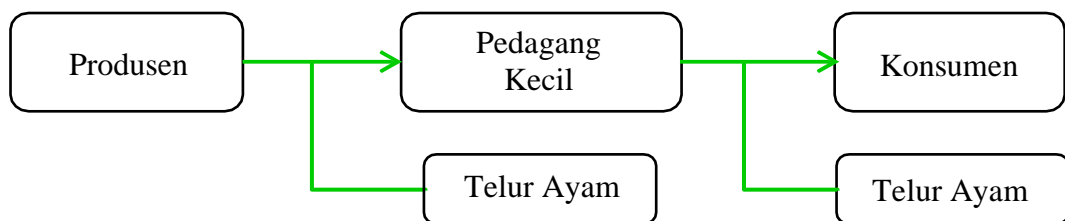
Sumber: Data Olahan 2022

Gambar 1. Rantai Pasokan Komoditas Telur Ayam Pada Peternakan Ayam di Kabupaten Tabanan

Keterangan:

- : Aliran Produk
- ← : Aliran Keuangan
- ↔ : Aliran Informasi

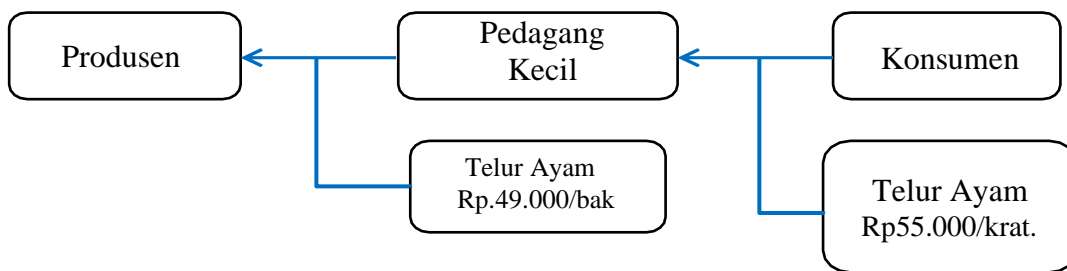
Gambar di atas menunjukkan proses rantai pasokan komoditas telur ayam yang berada di Kabupaten Tabanan. Pelaku yang terlibat dalam rantai pasokan ini diantaranya produsen (peternakan), pedagang kecil, dan konsumen. Dalam rantai pasokan terdapat 3 aliran yaitu aliran produk, aliran keuangan, dan aliran informasi.



Sumber: Data Olahan 2022

Gambar 2. Aliran Produk Pada Rantai Pasokan Komoditas Telur Ayam Pada Peternakan Ayam di Kabupaten Tabanan

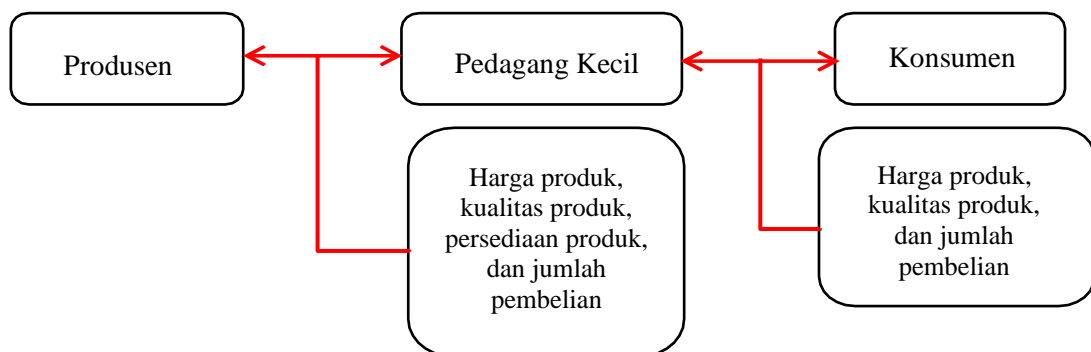
Dari gambar di atas dapat kita lihat bahwa aliran produk berupa rantai pasok telur ayam di Provinsi Tabanan merupakan aliran rantai pasok yang mengalir dari peternak ke distributor. Produsen telur mengumpulkan dan menyiapkan telur yang diletakkan oleh ayam petelur dan memasukkannya ke dalam setiap kotak telur. (Balher, 2022) Telur bertelur sekitar 16 telur, atau 18 telur per hari. Telur-telur tersebut kemudian dikirim ke pedagang oleh kurir khusus yang bekerja di peternakan. Usaha kecil biasanya membeli 150 hingga 6.000 telur atau lebih, tergantung pada kebutuhan penjualan dan permintaan konsumen. Alur Informasi Rantai Pasokan Bahan Baku Telur di Peternakan Unggas di Provinsi Tabanan.



Sumber: Data Olahan 2022

Gambar 3. Aliran Informasi Pada Rantai Pasokan Komoditas Telur Ayam Pada Peternakan Ayam di Kabupaten Tabanan

Berdasarkan gambar di atas, bisa dilihat bahwa panjangnya rantai pasokan membuat perbedaan (disparitas) harga telur dari tingkat peternak ke pedagang pasar sangat jauh hingga 60% pemerintah meminta pengusaha dan distributor yang terlibat dari rantai pasok telur untuk tidak mengambil keuntungan yang berlebihan. Aliran keuangan pada rantai pasokan telur ayam di Kabupaten Tabanan merupakan aliran yang mengalir dari pedagang ke peternak. Awal Agustus 2022, harga telur untuk tingkat dari produsen (peternak) ke pedagang kecil naik ke posisi Rp1.500 per butir atau Rp46.000 per krat. Pada akhir bulan Agustus, harga kembali bergerak ke posisi Rp1.600 per butir atau Rp26.133 per kilogram atau Rp49.000 per krat. Kenaikan harga ini dipicu oleh salah satunya karena semakin mahalnya biaya produksi terutama pakan. Namun kini, harga telur diperkirakan kembali naik per September 2022 Konsumen membeli telur ayam dari pedagang kecil dengan kisaran harga Rp. 55.000/krat (isi 30 butir). Selanjutnya pedagang kecil membeli telur ayam dari produsen dengan harga Rp.49.000/krat.



Sumber: Data Olahan 2022

Gambar 4. Aliran Informasi Pada Rantai Pasokan Komoditas Telur Ayam Pada Peternakan Ayam di Kabupaten Tabanan

Dari gambar di atas terlihat bahwa arus informasi dalam rantai pasok telur Tabanan bersifat dua arah, dari peternak ke pedagang dan dari pedagang ke peternak. Produsen khususnya produsen memberikan informasi kepada pengecer melalui media komunikasi (telepon) untuk menjamin kebutuhan produk. Setelah mengkonfirmasi tingkat permintaan, produsen akan mengirimkan produk langsung ke lokasi pengecer menggunakan pertanian atau transportasi khusus produsen. Informasi yang diberikan antar pelaku rantai pasok

adalah informasi mengenai harga produk, kualitas produk, ketersediaan produk, dan pembelian produk. Petugas rantai pasokan Dewan Produsen memberikan informasi tentang harga produk, kualitas produk, ketersediaan produk, dan pembelian produk. Pelaku rantai pasokan, di sisi lain, memberikan umpan balik dari pengecer atau konsumen. Untuk negosiasi harga produk, kualitas produk dan penilaian atau komplain mengenai jumlah pesanan atau pembelian.

PEMBAHASAN

Kabupaten Tabanan merupakan daerah yang sangat menjanjikan untuk pengembangan industri peternakan khususnya ayam petelur. Hal ini karena terdapat perkebunan dan sawah yang luas di mana ayam petelur dapat membangun peternakan tanpa hambatan lokasi. Sebagai hasil dari penelitian ini, mekanisme aliran rantai pasok komoditas telur dari produsen di Provinsi Tabanan ke pedagang peternakan petelur berbeda antara produsen pemasok besar dengan pedagang kecil, dan antara pedagang kecil. Menjadi jelas bahwa ada koordinasi timbal balik antara kedua konsumen akhir. Mengkoordinasikan rantai pasok distribusi produk telur. Ini dilakukan di mana setiap konsumen mengkoordinasikan permintaan untuk setiap transaksi. Setelah itu, usaha kecil memperkirakan jumlah permintaan dan mengkoordinasikan jumlah permintaan telur dengan peternak yang menjadi pemasok. Oleh karena itu, setiap pihak yang terlibat dalam pendistribusian rantai pasok komoditas telur saling berkoordinasi untuk memenuhi kebutuhan setiap anggota rantai yang terlibat. Kajian juga menemukan bahwa rantai pasok produk telur di Provinsi Tabanan memiliki tiga jenis aliran rantai pasok dalam kegiatan atau kegiatan operasionalnya: aliran produk, aliran keuangan, dan aliran informasi dari peternak ke pedagang. Rantai pasok produk telur di Provinsi Tabanan mencakup tiga pemain utama: pemasok (peternak sapi), pengecer dan pengguna akhir. Hal ini sesuai dengan teori atau konsep manajemen rantai pasok, dimana rantai pasok adalah seperangkat hubungan antara aktivitas dan entitas yang mendistribusikan pasokan barang atau jasa dari originator ke pembeli atau pelanggan. Rantai pasokan adalah hubungan antara barang, uang, dan informasi. Secara umum, produk mengalir dari produsen ke konsumen, uang mengalir dari konsumen ke produsen, dan arus informasi dari produsen ke konsumen dan dari konsumen ke produsen. Berdasarkan hasil survei terdapat permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh ternak dalam proses rantai pasok produk telur di Provinsi Tabanan.

1. Jalan dari area produksi ke jalan utama masih rusak parah atau berbatu, dan mengingat cangkang telur ayam yang sangat rapuh, telur bisa retak atau pecah.
2. Sejumlah peternak ayam petelur di Kabupaten Tabanan memilih mengurangi produksi dengan cara menurunkan populasi isian kandang. Langkah tersebut dilakukan peternak lantaran menilai kondisi saat ini masih berisiko yang di mana salah satu penyebabnya adalah kenaikan biaya produksi khususnya pakan yang mengarah pada lonjakan harga. Bagi para pedagang sendiri juga mulai mengurangi jumlah stok telur yang diambil karena disebabkan oleh harga telur yang melonjak.

Ada permasalahan sistem transportasi pada peternakan tersebut karena transportasi ternak merupakan bagian dari *supply chain* yang terdapat pada rantai sistem logistik peternakan. Keberadaan Indonesia sebagai negara kepulauan berkaitan dengan tingginya waktu dan

biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan proses distribusi dan transportasi antar daerah maupun antar pulau. Moda transportasi, lama pengangkutan, teknik *handling* (penanganan telur), dan frekuensi *loading – unloading* (bongkar muat) telur merupakan kunci penting dalam kegiatan transportasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme yang muncul dan pemain kunci dalam rantai pasok komoditas telur di Wilayah Tabanan adalah produsen-pengecer-pengguna akhir.
2. Aliran produk, keuangan, dan informasi yang berlangsung dalam proses rantai pasok komoditas telur di Wilayah Tabanan sangat baik dengan interaksi dan koordinasi yang terjalin dengan baik antar pihak yang terlibat.
3. Permasalahan yang dihadapi pelaku rantai pasokan komoditas telur di Wilayah Tabanan, yaitu peningkatan dari harga telur ayam yang salah satu penyebabnya meningkatnya biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Balher, Y. 2022. Analisis Rantai Pasokan Komoditas Telur Ayam pada Peternakan Ayam. Vol. 10 No. 2, 175-185.
- Batubara, H. H. 2016. Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. Volume 8, Nomor 1, 40-50.
- BPS Kabupaten Tabanan. 2020. Proyeksi Penduduk Kabupaten Tabanan (Ribuan Jiwa), 2018-2020. Retrieved 2022, from [proyeksi-penduduk-kabupaten-tabanan: https://tabanankab.bps.go.id/indicator/12/45/1/proyeksi-penduduk-kabupaten-tabanan.html](https://tabanankab.bps.go.id/indicator/12/45/1/proyeksi-penduduk-kabupaten-tabanan.html)
- BPS Provinsi Bali. 2022. Produksi Telur Unggas Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2020-2022. Retrieved 2022, from [produksi-telur-unggas-provinsi-bali-menurut-kabupaten-kota: https://bali.bps.go.id/indicator/24/208/1/produksi-telur-unggas-provinsi-bali-menurut-kabupaten-kota.html](https://bali.bps.go.id/indicator/24/208/1/produksi-telur-unggas-provinsi-bali-menurut-kabupaten-kota.html)
- Mietha. 2008. mietha.wordpress.com. Retrieved 2022, from mietha wordpress website: <https://mietha.wordpress.com/2008/11/26/telur-makanan-berlimpah-gizi/>
- Sanjani, N. 2022. IDN TIMES BALI. Retrieved 2022, from [bali.idntimes.com: https://bali.idntimes.com/business/economy/ni-ketut-wira-sanjiwani/peternak-ayam-di-tabanan?page=all](https://bali.idntimes.com/business/economy/ni-ketut-wira-sanjiwani/peternak-ayam-di-tabanan?page=all)